

TESIS
STUDI PENGELOLAAN & PELESTARIAN
BUAH MERAH (*Pandanus Conoideus Lamk*)
MENURUT 5 (LIMA) SUB SUKU PEDALAMAN ARFAK
DI KABUPATEN MANOKWARI
PROPINSI PAPUA BARAT

Oleh :

Lasarus Ullo

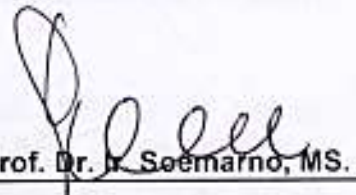
Dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal **24 Oktober 2007**
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Komisi Pembimbing,



Dr. Ir. Bagyo Yanuwiyadi

Ketua



Prof. Dr. H. Soemarno, MS.

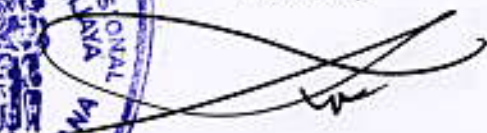
Anggota

Anggota

Malang,

Universitas Brawijaya
Program Pascasarjana
Direktur,




Prof. Dr. H. Dianggan Sargowo, dr, SpPD., SpJP (K), FIHA., FACC
NIP. 130 531 873

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UUNo. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 24 Oktober 2007

Mahasiswa,



Nama : **Lasarus Uilo**.....
NIM : 0522100006.....
PS : **PSLP**.....
PPSUB

JUDUL TESIS:

STUDI PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN BUAH MERAH (*Pandanus Conoideus* Lamk) MENURUT 5 (Lima) SUB SUKU PEDALAMAN ARFAK DI KABUPATEN MANOKWARI PROVINSI PAPUA BARAT

Nama Mahasiswa : Lasarus Ulio
NIM : 0522100006
Program Studi : Pengelolaan Sumberdaya, Lingkungan dan Pembangunan (PSLP)
Minat : Pembangunan Wilayah

KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : Dr. Ir. Bagyo Yanuwiyadi
Anggota : Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS.

TIM DOSEN PENGUJI:

Dosen Penguji 1 : Dr. Ir. Moch, Sasmoto Djati, MS
Dosen Penguji 2 : Dr. Ir. Zaenal Kusuma, SU.

Tanggal Ujian Tesis : 24 Oktober 2007
SK Penguji : 24/ PSLP/ UT/ SK/ PPSUB/ 2007

RINGKASAN

Lasarus Ullo. Nim. 0522100006. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, 24 Oktober 2007. Studi Pengelolaan dan Pelestarian Buah Merah (*Pandanus Conoideus Lamk*) menurut 5 (Lima) Sub Suku Pedalaman Arfak di Kabupaten Manokwari – Propinsi Papua Barat; Komisi Pembimbing, Ketua: Bagyo Yanuwiyadi, Anggota: Soemarno.

Tujuan penelitian ini, ialah untuk mengetahui aktivitas pengelolaan Buah Merah yang dilakukan oleh 5 (lima) sub suku Pedalaman Arfak di Kabupaten Manokwari – Propinsi Papua Barat.

Penentuan sampel disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan, yaitu kualitatif. Responden penelitian ditentukan secara *kuota sampling*, yaitu sebanyak 25 orang dari masing-masing sub suku yang dianggap berpengaruh dan memiliki pengalaman atau banyak mengetahui mekanisme pengelolaan dan pelestarian Buah Merah dengan cara tradisional. Mekanisme menggali pendapat dari responden, ialah dengan wawancara. Responden yang diwawancarai, meliputi Suku Hattam, Suku Meyach, Suku Sough, Suku Kebar Karon, dan Suku Moskona. Variabel yang diwawancarai, meliputi proses pra hingga pasca panen, yaitu persiapan lahan, pengembangbiakan pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan/pemungutan hasil, penanganan pasca panen, dan pemasaran hasil. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan hasil penelitian tentang pengelolaan Buah Merah sebagai berikut: (1) mekanisme persiapan lahan menggunakan cara yang sama, yaitu dengan pengolahan lahan, (2) mekanisme pengembangbiakan pembibitan menggunakan cara yang sama, yaitu pebibitan dengan tunas batang dan pucuk, (3) mekanisme penanaman menggunakan cara yang sama, yaitu menggunakan bantuan alat tradisional berupa alat tugal, (4) mekanisme pemeliharaan menggunakan cara yang sama, yaitu pembersihan secara tradisional. Mekanisme pemeliharaan secara modern, seperti irigasi, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemupukan belum dilakukan (5) mekanisme pemanenan menggunakan cara yang sama, yaitu berdasarkan ciri warna, pertumbuhan tunas, kulit, dan biji, (6) penanganan pascapanen menggunakan cara yang berbeda, yaitu: 1, 2, dan 3 cara. Pada sub suku Moskona 100% menggunakan 1 (satu) cara. Sub suku Kebar Karon menggunakan 2 (dua) cara. Adapun sub suku lainnya, yaitu: Hattam, Sough, dan Meyach menggunakan 3 (tiga) cara, dan (7) mekanisme pemasaran hasil menggunakan cara yang sama, yaitu cara barter dan modern. Lebih lanjut, masyarakat 5 (lima) sub suku Pedalaman Arfak memanfaatkan fungsi Buah Merah untuk berbagai peruntukan, meliputi manfaat ketahanan pangan, ekonomi, kesehatan, dan sosial budaya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan: (1) perlu intervensi Pemerintah Daerah dan LSM dalam mendukung aktivitas pengelolaan Buah Merah, (2) perlu disusun PERDA untuk mengatur aktivitas pengelolaan Buah Merah secara komprehensif, dan (3) perlu peningkatan peran masyarakat Pedalaman Arfak sebagai kontrol sosial dalam aktivitas pengelolaan Buah Merah.

Kata Kunci: Pengelolaan, Persepsi Masyarakat.

SUMMARY

Lasarus Ullo. Reg.numb. 0522100006. Postgraduate Program of Brawijaya University. October 24, 2007. Study on Red Fruit (*Pandanus Conoide*) Management and Preservation according to 5 (five) Arfak sub-tribes in Manokwari Regency – West Papua Province. Supervisor: Bagyo Yanuwiyadi. Co-supervisor: Soemarno.

The objective of research aims at examining the activity of Red Fruit management conducted by 5 (five) Arfak sub-tribes in Manokwari Regency – West Papua Province.

Sample determination considers qualitative approach. Research respondent has been determined through quota sampling, in which 25 persons of each tribe considered as influential and having experience and understating the mechanism of traditional Red Fruit management and preservation. Data collection develops from interview. The interviewed respondents include Hattam Tribe, Meyach Tribe, Sough Tribe, Kebar Karon Tribe, and Moskona Tribe. Variables of interview concern with pre- and post-harvest processes such as land preparation, seedling, planting, maintenance, harvest/yield collection, post harvest management, and product marketing. Data analysis utilizes qualitative descriptive approach.

According to results of research, research concludes that: (1) land preparation mechanism uses similar manner, especially to land management; (2) seedling mechanism also uses similar manner, particularly to the stalk shoot and the shoot; (3) planting mechanism seems similar using traditional tool likes a dibble; (4) maintenance mechanism seems similar using traditional clearance. Modern maintenance mechanisms involve irrigation, weeding, pest and disease management, and fertilization; (5) harvest mechanism appears similar in color, shoot growth, skin, and seed; and (6) post harvest management appears different, in 1, 2, and 3 manners. At Moskona sub-tribe, 100 % use 1 (one) manner only. Kebar Karon sub-tribe uses 2 (two) manners. Other sub-tribes, such as Hattam, Sough, and Meyach, consider 3 (three) manners; and (7) product marketing mechanism has been similar, by barter and modern trade. Further, 5 (five) Arfak sub-tribes accommodate Red Fruit to be functioned as many benefits, concerning with food tenacity, economic, health, and social culture.

Regarding to these results, it suggests that: (1) the government and NGO should intervene to support the management of Red Fruit, (2) local regulation must be established to regulate the management of Red Fruit, and (3) public participation, particularly Arfak population, have to be improved as being social control in the management of Red Fruit.

Keywords: Management, Public Perception